

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Algoritma FCM dan LVQ dapat mengenali pola dan mampu memprediksi status deteksi resiko penyakit jantung pasien dengan menggunakan atribut usia, jenis kelamin, tingkat nyeri dada, tekanan darah, tingkat kolestrol, kadar gula darah, *resting electrocardiographic result* (rekam jantung (*elektrokardiografi*)), detak jantung, *exercise induced angina* (induksi angina), *st depression induced by exercise relative to rest* (tingkat depresi).
2. Dari 5 kali percobaan yang telah dilakukan, hasil terbaik yang digunakan untuk prediksi penyakit jantung adalah percobaan ke-3.
3. Untuk nilai titik pusat tidak akan sama dengan nilai titik pusat yang baru walaupun dengan menggunakan *cluster* yang sama. Karena hal ini mempengaruhi nilai bobot akhir yang dicari dan nilai akurasi yang berbeda pula.
4. Nilai LVQ dipengaruhi dari titik pusat yang diperoleh dari FCM.

5.1 Saran

Saran penulis terhadap skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, untuk hasil titik pusat lebih baik disimpan dengan sesuai *cluster* yang digunakan ke dalam *database* agar mudah dalam perhitungan LVQ dan menghasilkan prediksi dan akurasi yang sama.

2. Dalam pengembangan selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode lain untuk menghasilkan nilai akurasi yang lebih baik.
3. Dalam pengembangan selanjutnya disarankan penambahan atribut yang dapat diukur seperti lingkar pinggang, konsumsi rokok, dan lain-lain sehingga pengisian tidak hanya bergantung pada hasil laboratorium.